

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk membentuk dan membina kepribadian manusia secara jasmani dan rohani menjadi lebih baik, yang dilakukan melalui proses perubahan sikap dan perilaku melalui pelatihan dan pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan budi pekerti, pikiran, jasmani, dan rohani sehingga anak bisa memahami kehidupan sesungguhnya.

Pembelajaran yang aktif telah ditekankan pada Kurikulum 2013 dimana siswa dituntut untuk ditempatkan sebagai subjek yang aktif melalui proses berpikir, mengelola, menguraikan, menyimpulkan, dan bahkan menyelesaikan masalah. Pembelajaran yang dilakukan untuk anak seharusnya tidak hanya memiliki tujuan untuk pemahaman dan pengetahuan saja, tetapi juga kemampuan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan kompleks yang ada dalam kehidupan.

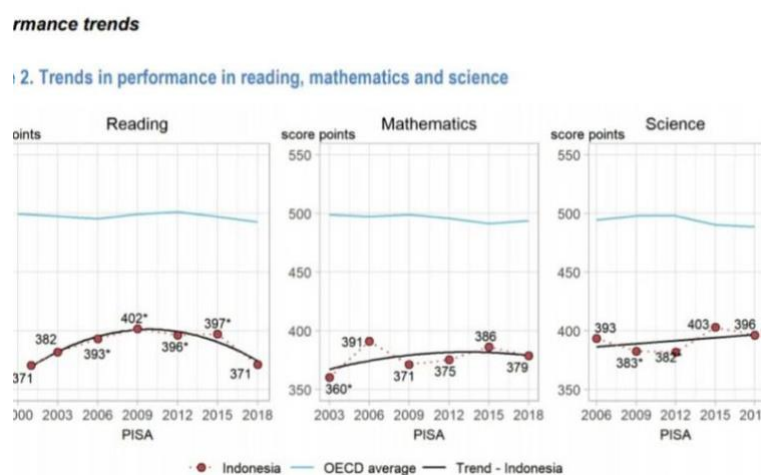
Salah satu komponen penting dalam bidang pendidikan adalah guru, dimana mereka memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Sosok guru dalam sekolah memiliki peran dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, keterampilan, pengetahuan, maupun sikap seorang siswa. Dalam UU no 14 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (Sagala, 2013).

Menurut Hamalik (2003) guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengolah kelasnya, sehingga belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal agar tercapainya suatu kualitas pembelajaran yaitu menekankan peserta didik untuk aktif. Guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memiliki kemampuan untuk mengelola kelas.

Pembelajaran yang bermutu merupakan pembelajaran yang bersifat efektif, untuk mencapai efektivitas pembelajaran maka kemampuan guru sangat besar

dalam proses pembelajaran ini. Guru dituntut untuk memiliki inovasi baru, kreatifitas yang tidak terbatas agar pembelajaran tidak membosankan dengan menggunakan strategi dan metode-metode pembelajaran yang beragam. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa seorang guru memiliki empat kompetensi, satu diantaranya adalah kompetensi profesional. Dalam kompetensi profesional, guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran peserta didiknya dengan baik mulai dari pemahaman landasan kurikulum, memahami peserta didik, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil skor PISA (Programme for International Student Assessment) pada tahun 2018 yang diumumkan The Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) menunjukkan bahwa kemampuan baca, matematika, dan sains peserta didik di Indonesia cenderung masih rendah. Dari data di bawah baik itu kemampuan membaca, matematika, ataupun sains tidak ada peningkatan yang signifikan dari sepuluh tahun terakhir.



Gambar 1.1 Hasil Skor PISA

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran dianggap masih rendah. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik, seorang guru harus memiliki kemampuan profesional yang dapat menunjang pembelajaran. Karena jika tidak maka mutu pembelajaran tidak akan tercapai dengan hasil yang maksimal. Kondisi diatas menjadi alasan mengapa penulis merasa penting untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan guru terhadap mutu pembelajaran.

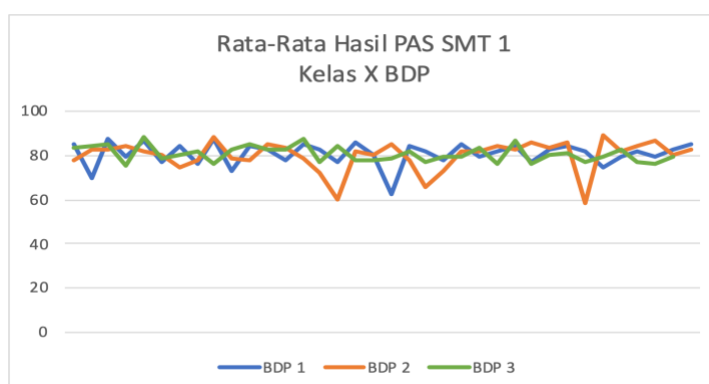
Ghiffarin Kintan Arini, 2021

PENGARUH KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 BANDUNG)

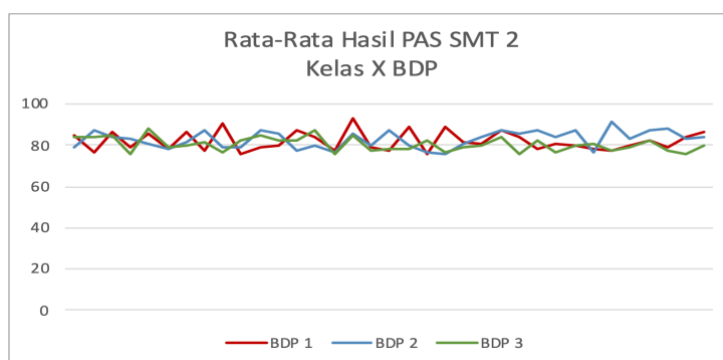
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui permasalahan mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Bandung, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan metode wawancara kepada guru yang mengajar dan studi dokumentasi terhadap dokumen yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara, masih terdapat siswa yang belum aktif saat proses belajar berlangsung sedangkan Kurikulum 2013 yang digunakan menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti melakukan studi dokumen dengan menganalisis nilai akhir peserta didik sebagai salah satu indikator mutu pembelajaran. Studi dokumen yang dilakukan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan mutu pembelajaran, diantaranya adalah terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi nilai ketuntasan minimal yang sudah ditentukan sehingga siswa harus melakukan remedial.

Berikut disajikan data rata-rata nilai akhir Penilaian Akhir Semester 2020/2021:



Gambar 1. 2 Rerata Hasil PAS SMT 1



Gambar 1. 3 Rerata Hasil PAS SMT 2

Jika dilihat dari chart di atas, terdapat perbedaan pada rata-rata hasil Penilaian Akhir Semester 2020/2021 untuk kelas X BDP. Berdasarkan gambar 1.2, pada semester 1 menunjukkan bahwa nilai paling rendah adalah 58,06 sedangkan

nilai tertinggi adalah 89,36. Hasil studi dokumen juga menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa kelas X BDP yang harus melakukan remedial dikarenakan nilai rata-rata belum memenuhi nilai ketuntasan minimal. Lebih lanjut dijelaskan berdasarkan gambar 1.3, pada semester 2 menunjukkan bahwa rata-rata nilai paling rendah adalah 75,72 dan nilai paling tinggi adalah 92,88. Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang sudah dilakukan, tidak ada siswa yang melakukan remedial pada semester ini.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Manik, dkk (2019) didapatkan hasil bahwa profesional guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mutu pembelajaran diwujudkan dengan penerapan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan serta melalui penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan fenomena yang diamati melalui wawancara dan studi dokumen di SMK Negeri 1 Bandung, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Peserta Didik di SMK Negeri 1 Bandung”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran mengenai kemampuan profesional guru di SMK Negeri 1 Bandung?
2. Bagaimana gambaran mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan profesional guru terhadap mutu pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dibagi secara umum dan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti menentukan tujuan umum yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan profesional guru terhadap mutu pembelajaran peserta didik.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan mengenai kemampuan profesional guru
2. Mendeskripsikan mengenai mutu pembelajaran
3. Meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya ruang lingkup Administrasi Pendidikan, juga dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait pengaruh kemampuan profesional guru terhadap mutu pembelajaran peserta didik.

1.5 Sistematika Penelitian

- BAB 1 PENDAHULUAN**
Pada BAB 1 akan membahas pendahuluan mengenai beberapa hal terkait dengan penelitian, diantaranya latar belakang masalah sebagai dasar pemikiran dari penelitian, rumusan masalah sebagai pertanyaan penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian.
- BAB 2 KAJIAN TEORI**
Pada BAB 2 akan membahas kajian teori yang berisi teori-teori yang terkait dengan latar belakang, pertanyaan, dan tujuan penelitian. Teori-teori ini terdiri dari teori kemampuan profesional dan teori mutu pembelajaran.
- BAB 3 METODE PENELITIAN**
Pada BAB 3 akan membahas metode penelitian yang digunakan terkait penelitian yang dilakukan. Metode penelitian ini terdiri dari desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan analisis data.
- BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Pada BAB 4 akan membahas dan memaparkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan dibantu SPSS Statistic untuk menguji besar kecilnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh dari kemampuan profesional guru terhadap mutu pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Bandung. Hasil penelitian yang dipaparkan meliputi hasil analisis data dan pembahasan penelitian;
- BAB 5 PENUTUP**
Pada BAB 5 akan memaparkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi yang diberikan untuk pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari lokasi penelitian.